

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mahasiswa sering prokrastinasi, yang menjadi fenomena unik dalam dunia pendidikan. Prokrastinasi merupakan penundaan yang dilakukan mahasiswa terhadap tugas kuliah (Burka dan Yuen dalam Haryanti, 2020). Dampaknya adalah mahasiswa tidak dapat lulus tepat waktu karena mereka membuang waktu sia-sia. Skripsi adalah salah satu alasan mahasiswa melakukan prorastinasi. Menurut Rachmawati & Budiningsi (2017) skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun yang diperlukan untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam melakukan penelitian yang relevan dengan bidang studi atau bidang keahlian mereka. Dalam proses penyusunan skripsi ada banyak kesulitan ataupun tantangan yang dihadapi oleh setiap mahasiswa, mulai dari munculnya keraguan dalam diri untuk menentukan judul karena merasa kurang yakin dengan kemampuannya, juga kesulitan mencari bahan referensi (Nahrycha, 2023). Tidak jarang banyak mahasiswa malas mencari bahan referensi, malas bimbingan, sehingga skripsinya tidak kunjung selesai dan berdampak pada masa studinya bisa lebih dari delapan semester. Harapannya mahasiswa bisa menyelesaikan masa studinya paling tidak 4 tahun. Akibatnya, untuk mencapai tujuan skripsi, mahasiswa, terutama mereka yang sedang dalam proses penyusunan, diharapkan memiliki keyakinan diri, semangat, dan pola pikir positif yang tinggi. Faktanya masih ada mahasiswa, terutama di STIKI Malang, yang telah berkuliah

lebih dari empat tahun. Ada 25 mahasiswa yang belum lulus dari angkatan 2018, 2019 dan 2020 (*website* baa.STIKI Malang). Data awal yang dikumpulkan dari wawancara awal dengan empat mahasiswa pada pertengahan September 2024 menunjukkan bahwa mahasiswa belum menuntaskan skripsinya karena merasa tidak bisa menghadapi tugas-tugas yang dirasa sulit, kurangnya keyakinan terhadap kemampuan dalam dirinya, sering mengeluh tentang banyak revisi, menunda waktu untuk menyelesaikan revisian dari dosen pembimbing, mahasiswa merasa pesimis dan tidak berusaha mencari bantuan dari teman atau kakak tingkat ketika menemukan kesulitan, melainkan memilih untuk membiarkan skripsinya begitu saja.

Perilaku menunda mengerjakan skripsi ada kaitannya dengan efikasi diri yang dimiliki oleh setiap individu. Efikasi diri sangat penting bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Dalam menyusun skripsi mahasiswa harus teliti dan jeli melihat masalah apa yang akan di bahas dalam penelitian tersebut. Tentu bukan suatu hal yang mudah dalam menyusun dan merangkai kata-kata dalam bentuk ilmiah. Menyusun skripsi harus dimulai dengan mengambil data yang ada di lapangan tentang masalah yang akan diambil. Tidak hanya merangkai kata-kata tetapi mahasiswa harus mencari data terkait dengan masalah yang akan diteliti. Ketika menyusun suatu karya ilmiah individu harus mempunyai banyak jurnal dan buku dari masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Dalam menulis skripsi individu menemukan banyak sekali hambatan yang akan dihadapi (Solomon dan Rothblum, 1984).

Penelitian yang dilakukan oleh Framita (2024) terhadap 20 mahasiswa yang sedang memproses skripsi di Jurusan Psikologi Universitas Sumatra, diketahui bahwa 65% kesulitan mahasiswa muncul dari dalam diri sendiri yaitu merasa *effortless* dalam menyelesaikan skripsinya, sebagian mahasiswa merasa kurang yakin dengan potensi yang dimilikinya sehingga skripsinya tidak kunjung selesai. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah (2017) dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap 6 orang mahasiswa yang bekerja pada saat menyusun skripsi diketahui bahwa efikasi diri mahasiswa tersebut rendah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Fanan (2021) yang bertujuan untuk melihat tingkat efikasi diri mahasiswa yang sedang memproses tugas akhir di prodi Psikologi UIN Malang diketahui bahwa tingkat efikasi diri sebanyak 95% berada dalam kategori sedang, 5% tergolong rendah dan tidak ada informan yang mempunyai efikasi diri yang tergolong tinggi. Dari data ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi tidak percaya diri akan kemampuan yang dimiliki.

Keyakinan diri berperan penting dalam membantu mahasiswa dalam proses menyusun skripsi sehingga bisa selesai sesuai target. Dalam hal ini, keyakinan diri setiap individu berpengaruh terhadap pola pikir, reaksi emosi, cara berperilaku, besarnya usaha yang dikeluarkan dan bagaimana bertahan ketika mengalami hal yang tidak menyenangkan. Keyakinan individu terhadap kemampuan yang mereka miliki akan sangat mempengaruhi proses pencapaian kesuksesan yang mereka inginkan. Keyakinan ini dapat memberikan dorongan untuk keterampilan mandiri yang ada dalam diri (Sukma, 2018). Individu dengan efikasi diri rendah tidak mampu menghadapi setiap kesulitan yang datang dan kurang yakin dengan kemampuan mereka, terutama dalam menyelesaikan skripsi (Asmawan, 2016).

Elfiky (dalam Indrawati et al., 2024) mengatakan bahwa untuk meningkatkan efikasi diri pada mahasiswa diperlukan pola pikir yang positif dalam diri mahasiswa tersebut. Dengan menerapkan pola pikir positif, membantu individu dalam memberikan sugesti positif pada dirinya ketika harus berhadapan dengan hal-hal yang tidak menyenangkan seperti kegagalan, dan juga dapat membangkitkan motivasi dalam diri. Berpikir positif juga mempengaruhi keyakinan diri seseorang; semakin mampu berpikir positif tentang suatu situasi, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan dirinya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Parjianto (2021) menunjukkan hasil bahwa pelatihan berpikir positif terbukti efektif dalam meningkatkan efikasi diri pada mahasiswa baru Universitas Airlangga Surabaya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kholidah (2012) dimana hasil menunjukkan bahwa pelatihan berpikir positif dapat mengurangi stres psikologis individu yang sedang mengerjakan skripsi. Dengan berpikir positif, maka efikasi diri mahasiswa akan meningkat, mahasiswa termotivasi untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema penelitian penulis saat ini. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah (2017) yang bertujuan untuk mengungkap efikasi diri mahasiswa yang bekerja pada saat penyusunan skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja pada saat penyusunan skripsi memiliki efikasi diri rendah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Fanan (2021) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan Efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyelesaikan Skripsi, diketahui bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri mahasiswa dalam menyusun skripsi. Selain itu kajian

oleh Rachmawati & Budiningsih (2017) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara berpikir positif dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara berpikir positif dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Penelitian-penelitian yang sudah dijelaskan di atas memang ada kaitannya dengan penelitian saat ini. Namun terdapat beberapa perbedaan, yakni; penelitian sebelumnya mengaitkan efikasi diri dengan variabel lain, sedangkan dalam penelitian ini efikasi diri dikaitkan dengan *positive mindset*. Selain itu penelitian sebelumnya memfokuskan satu fakultas sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian ini ingin memperluas cakupan subjek dengan melibatkan bukan hanya satu fakultas saja melainkan seluruh fakultas yang ada di STIKI Malang. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait hubungan *positive mindset* dengan efikasi diri pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKI Malang.

### **B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan *positive mindset* dengan efikasi diri mahasiswa yang sedang menyusun skripsi”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *positive mindset* dengan efikasi diri pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis dalam rangka meningkatkan *positive mindset* dan efikasi diri pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan kajian bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, terutama yang memiliki efikasi diri rendah supaya lebih dioptimalkan lagi kemampuan yang dimilikinya dengan mengubah cara berpikir menjadi lebih positif. Penelitian ini juga dapat membantu para dosen mengarahkan dan mengevaluasi mahasiswa untuk menentukan pola pikir yang tepat.